

**PRASASTI JAYASTAMBA SEBAGAI TRANSFORMASI KATA ANJUK
LADANG MENJADI NGANJUK**

Skripsi

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Prodi Pendidikan Sejarah FKIP

UN PGRI Kediri



OLEH:

ARIES TRIO EFFENDY

NPM: 2114020016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTASKEGURUANDANILMUPENDIDIKAN(FKIP)**

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2025

Skripsi oleh :

ARIES TRIO EFFENDY

NPM: 2114020016

Judul:

**PRASASTI JAYASTAMBA SEBAGAI TRANSFORMASI
KATA ANJUK LADANG MENJADI NGANJUK**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Prodi Pendidikan Sejarah
FKIP UNP KEDIRI

Kediri: 04 Juli 2025

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd.
NIDN. 0022086508


Drs. YATMIN, M.Pd.
NIDN. 0709076301

Skripsi Oleh:

ARIES TRIO EFFENDY
NPM. 2114020016

Judul

**PRASASTI JAYASTAMBA SEBAGAI TRANSFORMASI
KATA ANJUK LADANG MENJADI NGANJUK**

Telah dipertahankan di depan panitia ujian/sidang skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 11 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : **Drs. Agus Budianto, M.Pd**
2. Penguji I : **Dr. Zainal Afandi, M.Pd**
3. Penguji II : **Drs. Yatmin, M.Pd**



Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd
NIDN. 0024086901

MOTTO

Motto:

*“ SESUNGGUHNYA BESERTA KESULITAN ITU ADA KEMUDAHAN
MAKA APABILA ENGGKA UTELAH SELESAI (DARI SESUATU URUSAN),
TETAPLAH BEKERJA KERAS (UNTUK URUSAN YANG LAIN) ”.*

(Q.S.Al-Insyirah:6-7)

Karya ini kupersembahkan untuk:

#Allah SWT, terimakasih atas segala rahmat dan hidayah-Mu.

#Ayah, ibu, kakak, adik, istri dan kedua anak saya yang tercinta.

Prodi pendidikan sejarah universitas nusantara

PGRI Kediri tempatku menempa ilmu selama ini.

#Guru dosen pembimbing

#Teman-teman Prodi Pendidikan Sejarah angkatan 2025

Universitas Nusantara PGRI Kediri, khususnya (mbak Revi,
charisma, rindi,)

#Seluruh teman-temanku yang selalu memberikan semangat dandanya.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : ARIESTRIO EFFENDY
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/tanggal lahir : Nganjuk 13 September 1976
NPM : 2114020016
Fakultas/Prodi : FKIP/Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam prasasti ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tertulis atau pendapat yang pernah ditertibkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 11 Juli 2025

Yang Menyatakan,



ARIESTRIO EFFENDY

NPM. 2114020016

ABSTRAK

ARIES TRIO EFENDY: Studi tentang Prasasti Jayastamba Sebagai Transformasi Kata Anjuk Ladang Menjadi Nganjuk
Katakunci: Prasasti Jayastamba, Anjuk Ladang, Nganjuk

Kota memiliki nama yang tidak ada sejarahnya, kelihatan tidak memiliki kekuatan. Selain itu, kota di ketahui memiliki cerita kapan daerah itu berdiri dan di memiliki nama maupun di tempati seseorang. Maka dari itu, kota wajib di ketahui sejarahnya, dan wajib ada kegiatan penelusuran di teliti, di kaji dan adanya penetapan awal berdirinya sebuah kota. Hal itu penelusuran itu dipastikan menemukan asal usul keberadaan daerah yang dapat menetapkan hari jadi yang berasal dari beberapa peninggalan secara arkeologis seperti candi dan prasasti jayastamba.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana asal usul prasasti Jayastamba? (2) Bagaimana isi prasasti Jayastamba? (3) Bagaimana asal usul Nama Nganjuk? (4) Bagaimana proses upacara manusuk sima?. Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian historis (SEJARAH), tahapan-tahapan yang di lakukan dalam penelitian antara lain: Heuristik, Kritik, Interpretasi dan Historiografi. Pengumpulan data di lakukan dengan cara studi pustaka, maupun analisa penelitian yang terdahulu, Observasi dan Wawancara. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah (1) Nganjuk terdahulu diambil dari prasasti jayastamba yang didalamnya terdapat tulisan Samgat Mpu Anjuk Ladang. Kemudian hari karena memiliki nilai sejarah di kabupaten Nganjuk, salah satunya adanya peristiwa peperangan antara kerajaan Mataram kuno dengan Kerajaan Sriwijaya. Maka dari itu Mpu Sindok mengeluarkan prasasti untuk masyarakat Nganjuk masa lalu untuk penghargaan kepada masyarakat karena dulu pernah membantu kerajaan Mataram kuno.

Di dalam prasasti Jayastamba terdapat tulisan samgat Mpu Anjuk ladang sebagai cikal bakal nama Nganjuk. (2) Berdasarkan prasasti jayastamba peninggalan dari raja Mataram kuno atau Mpu Sindok yang dapat di simpulkan bahwa penetapan nama Nganjuk ini berawal dari prasasti tersebut. Selain itu, juga ada penetapan hari jadi Nganjuk di ambilkan dari isi prasasti jayastamba yang tertulis sesuai penanggalan maka tanggal 12 bulan Caitra Kranaspaksa HA PO SO Bertepatan dengan tahun masehi 10 April 937 itulah tanggal yang sesuai tanggal dan layak sebagai hari jadi Nganjuk. Berdasarkan kesimpulan diharapkan pemerintah kabupaten Nganjuk untuk melindungi situs bersejarah di kabupaten Nganjuk. Selain itu pemerintah juga bisa memberikan sosialisasi tentang sejarah Nganjuk lewat pelajar, pemuda maupun masyarakat umum. Dalam ini agar semua elemen masyarakat kabupaten Nganjuk bisa mengetahui asal muasal sejarah nama Nganjuk yang berasal dari prasasti Jayastamba. Dalam hal ini penulis ingin mengkaji sejarah Nganjuk lebih mendalam, agar bisa penelitian ini bisa di jadikan pembandingan dan menambah pengetahuan mengenai sejarah awal nama Nganjuk maupun peristiwanya.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.puji syukur atas rahmat Allah SWT,berkat rahmat serta karunia-nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktunya, Dan juga sholawat serta salam tidak lupa kami panjatkan pada junjungan besar kami Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dengan judul “PRASASTI JAYASTAMBA SEBAGAI TRANSFORMASI KATA ANJUK LADANG MENJADI NGANJUK”di susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan(S.Pd.) pada program studi pendidikan sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti merasas banyak mendapat bimbingan,arahan,dandorongan,baik secara langsung maupun tidakl angung dari berbagaipihak.Sehubungandenganhaltersebut,makapadakesempatannipeneliti mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Zainal Afandi,M.Pd,selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Agus Widodo, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Nara Setya Wiratama, M. Pd. Selaku kepala Program Studi Pendidikan Sejarah
4. Bapak Drs.Agus Budianto,M.Pd,selaku dosen pembimbing I
5. Bapak Drs.Yatmin.M.pd,selaku dosen pembimbing II
6. Segenap dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah membimbing dan memberikan kami ilmu yang bermanfaat.
7. Kedua orang tua tercinta bapak Soewito dan ibu Soemidjatoen yang memberikan dukungan dan doa.
8. Rekan – rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripki ini masih jauh dari kesempurnan. Karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat

membangun demi kesempurnaan penelitian selanjutnya. Akhirnya disertai doa dan harapan, semoga sekripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca, masyarakat, dunia pendidikan, dan ilmu pengetahuan.

Kediri, 17 Juni 2025



ARIES TRIO EFFENDY
NPM. 2114020016

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II KAJIANPUSTAKA	6
A. KajianPenelitianTerdahulu	6
B. DefinisiOperasionalKonsep	7
C. Alur Berpikir	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	17
B. Tempat dan Waktu	18
C. Data dan Sumber Data.....	18
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	19
E. Teknik Analisis Data	20
F. Pengecekan Keabsahan Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
A. Deskripsi Data	22
B. Temuan Hasil Penelitian.....	26
C. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian	37
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN	42
A. Kesimpulan	42

B. Implikasi.....	43
C. Keterbatasan Peneliti.....	43
D. Saran	44
DAFTAR RUJUKAN.....	45
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Batas Desa	22
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk	23
Tanel 4.3 Sarana Prasarana Desa.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Desa Candirejo.....	25
Gambar 4.2 Peta Purbakala Desa Candirejo.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Permohonan Perizinan.....	48
Lampiran II Pemodoman Wawancara Untuk Pemerhati Sejarah	50
Lampiran III Observasi.....	53
Lampiran IV Dokumtasi.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Situs adalah suatu tempat yang terdapat situs purbakala, bisa tempat tinggal, tempat ibadah, atau bangunan sejarah yang lain kurun waktu 50 tahun lebih. Lokasi situs biasanya diidentifikasi berdasarkan survey area situs. Para pakar sejarah maupun arkeolog mempelajari bentuk, relief maupun area yang lain sebagai obyek untuk menggambarkan dan menjelaskan perilaku manusia. Oleh karenanya, situs bersejarah adalah tempat untuk mendapatkan informasi tentang bersejarah (Warsito, 2012:25).

Di wilayah Negara Indonesia begitu banyak peninggalan bersejarah di beberapa wilayah antara lain Jogja, Jawa Timur, Jawa Barat dan lain - lain. Contoh tempat yang kelihatan cukup terkenal antara lain candi prambanan, Borobudur, Sewu dan lain lain. Sedang di daerah kami terdapat candi yang terkenal adalah candi Lor, sebagai bangunan cukup tertua di kabupaten Nganjuk masa periode raja Mpu Sendok. Beberapa upaya konservasi telah dilakukan untuk mempertahankan keberadaannya, salah satunya dengan mengubah situs menjadi obyek pembelajaran, penelitian, kajian dan obyek wisata.

Jejak situs candi Lor ini masih bisa kita lihat dan bisa merasakan keindahan hasil karya nenek moyang kita yang cukup tinggi nilai sejarahnya. Instansi pemerintah juga berperan untuk melestarikan peninggalan bersejarah bangunan candi Lor ini, salah satunya menaruh karyawan untuk menjaga dan merawat keberadaan candi Lor tersebut. Candi ini selain menjadi salah satu ikon Nganjuk adalah salah satu tempat favorit bagi pelajar maupun mahasiswa untuk mempelajari tentang sejarah candi Lor.

Masa abad ke 19 dulu pernah di datangi salah satu ahli sejarah dari bangsa Inggris yang dikenal Jendral Raffles yang pertama menginjak kakinya di area bangunan candi Lor. Beliau juga mencatat bangunan candi tersebut di buku yang cukup terkenal yaitu *History of Java*. Selain itu juga didatangi ahli sejarah dari Belanda yang di kenal N. Dj. Crom sebagai sejarawan cukup terkenal yang

membuka wawasan sejarah di candi lor. Sumber daya manusia adalah atribut alam yang netral sampai ada campur tangan manusia dari luar untuk memodifikasi guna kebutuhan dan kepuasan manusia. Dalam konteks kepariwisataan, sumber daya diartikan sebagai sesuatu yang memiliki potensi untuk dikembangkan guna mendukung kepariwisataan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Secara geografis candi lor terletak di desa candiredjo kecamatan loceret kabupaten Nganjuk. Desa Candi redjo terletak di dataran rendah dekat kabupaten di pinggir jalan raya arah ke Jawa Tengah dan di dekat area persawahan. Area candi lor seluas kurang lebih ada satu hektar dan tanah yang agak kering. Untuk cuaca sendiri cukup mendukung karena cuaca di tengah perkampungan cukup mendukung, tidak panas, dingin maupun lembab. Kelembaban di sekitar candi diakibatkan area persawahan karena masih ruang hijau cukup lebar. Tapi kelemahan ini adalah cuaca panas yang mengakibatkan banyaknya batu bata material percampuran banyak yang rusak karena perubahan cuaca panas ke hujan, akhirnya mempengaruhi batu-batu bahan candi tersebut. Candi Lor dibangun kurang lebih sebelum tahun peresmian tanah perdikan yang ada di Candi Lor tersebut. Candi Lor atau Candi Jayamerta ini dibangun pada masa Kerajaan Mataram Kuno, masa rajanya dikenal Mpu Sendok. Masa itu, wilayah Nganjuk dulu di Jawa masih di bawah kekuasaan dari Kerajaan Mataram Kuno yang ada di Jawa Tengah.

Berdirinya Candi Lor berawal dari adanya peristiwa perang saudara antara Kerajaan Mataram Kuno dengan Kerajaan Pamelayu atau Kerajaan Sriwijaya. Candi Lor ini dibuat dari batu bata merah dengan teknik gosok antar batu bata menggunakan bantuan air. Dilihat dari temuan-temuan di sekitar Candi Lor, kemungkinan candi ini bercorak agama Hindu, Buddha, dan kepercayaan lokal. Alasannya yaitu adanya batu lingga-yoni, arca Ganesa, dan ditemukannya patung-patung Buddha yang cukup banyak ditemukan di sekitar Candi Lor.

Bangunan candi lor ini melihat dari bentuk aslinya cukup besar ukurannya, dan menjulang tinggi. Di lihat dari luas tumpukan batu bata, dan cukup tinggi ruang utama untuk acara ritual agama. Selain itu kita masih menemukan pondasi pondasi bangunan yang lain, di perkirakan adalah gapura pintu gerbang maupun pondasi candi api atau candi penyerta. Bangunan candi lor di lihat dari foto lama bahwa

candi lor ini sudah lama runtuh di makan usia dan rusak di sengaja atau di akibatkan dari alam. Bersyukur Alhamdulillah masih di temukan peninggalan yang cukup istimewa adalah batu prasasti yang cukup besar. Batu prasasti ini di temukan oleh gubernur jendral reffle pada saat meneliti candi lor. Pada saat penelitian Reflesh menemukan prasasti Jayastamba ini , akirny prasasti ini di bawa ke Karesidenan Kediri. Sekiranya prasasti ini setelah di baca ulang ternya isinya cukup bagus yang berkaitan peristiwa masa lalu tentang berdirinya daerah.

Dengan penelitan tersebut, akirnya prasasti Jayastamba di angkut dan di bawa ke Batavia menjadi koleksi mosium Jakarta masa itu. Hingga sekarang prasasti ini di jadikan salah satu koleksi yang cukup tinggi nilai sejarah bagi bangsa Indonesia. Delain batu prasasti, di lokasi tersebut juga di temukan arca dewa dan arca nandi. Semua arca yang ditemukan di candi lor akirnya diangkut ke Batavia oleh pihak belanda. Cuman yang masih dalam pikiran yaitu terdapat bangunan yang membentuk makam orang Islam di dekat candi lor. Hal itu di jadikan buah pikiran yang belum pernah terurai maupun mengidentifikasi secara pasti keberadaan bangunan tersebut. Untuk mengungkap keberadaan bangunan dan benda kuno yang cukup terkenal adalah candi dan prasasti ini adalah adanya penelitian, kajian dan identifikasi yang akurat agar sejarah yang menyelimuti bertahun tahun agar bisa terungkap dengan jelas.

Keberadaan yang ada di dalam jangkaun kami dan berkeinginan mengguak sedikit sesuai kemampuan kami, hal tersebut bisa di jadikan obyek penelitian kami dan mengkaji dengan baik. Berdasarkan kajian dan analisis sejarah inilah, maka tanggal 10 April 937 M di sepakati sebagai hari jadi Nganjuk, selanjutnya dengan surat keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat IINganjukno:495 tahun 1993 ditetapkan sebagai harijadi Kabupaten Nganjuk. Dalam penelitian ini penulis menggunakan judul: PRASASTI JAYASTAMBA SEBAGAI TRANSFORMASI KATA ANJUK LADANG MENJADI NGANJUK

B. Fokus Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka focus penelitian sebagai berikut:

1. Asal usul prasasti Jayastamba.
2. Isi prasasti Jayastamba.

3. Asal usul nama Nganjuk.
4. Proses upacara Manusuk Sima.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka penelitian ini berusaha menjawab permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana asal usul prasasti Jayastamba?
2. Bagaimana isi prasasti Jayastamba?
3. Bagaimana asal usul nama Nganjuk?
4. Bagaimana proses upacara Manusuk Sima?

D. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak rumusan masalah diatas, maka penelitian ini berusaha menjawab permasalahan sebagai berikut :

1. Mengungkap temuan prasasti Jayastamba
2. Mengungkap awal nama Anjuk Ladang
3. Mengungkap nama Nganjuk
4. Mengungkap Proses upacara Manusuk Sima

E. Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini diharapkan berdaya guna sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Berikut kegunaan penelitian secara teoritis:

- a). Bagi penulis

Sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program Studi Pendidikan Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri. Untuk pengetahuan sejarah dan informasi tentang salah satu situs warisan budaya local, situs candi lor dan prasasti Jayastamba.

- b). Bagi ilmu pengetahuan

Karya tulis ilmiah ini dapat melengkapi referensi ilmiah di bidang sejarah dan strategi pelestarian warisan budaya

c). Bagi Pendidikan

Penelitian ini dapat di jadikan sumber referensi dalam kajian sejarah dan ilmu pengetahuan sejarah local di kabupaten Nganjuk

2. SecaraPraktis

Berikut kegunaan penelitian secara praktis:

a) Bagi pemerintah daerah.

Karya ilmiah ini dapat di gunakan oleh pemerintah daerah sebagai dokumen untuk mengkaji pertimbangan kebijakan terkait warisan budaya.

b) Bagi masyarakat setempat.

Dapat di jadikan sebagai acuan pengetahuan tentang muatan local dalam upaya melestarikan warisan budaya untuk menjaga dan melestarikannya

c) Bagi wisatawan.

Karya ilmiah ini di harapkan bisa mendapatkan jadi pedoman dan acuan bagi wisatawan ketika berkunjung di situs candi lor.

DAFTAR RUJUKAN

- Eko, Jarwanto. 2021. *Nganjuk dalam Lintasan Sejarah Nusantara*. Lamongan: Pagan Press.
- Harimitadji. 1995. *Nganjuk dan Sejarahnya*. Nganjuk: Komunitas Nganjuk.
- Harimitadji. 2004. *Kontroversi Sekitar Hari Jadi Kabupaten Nganjuk*. Nganjuk: Tanpa Penerbit.
- Hantoko, Rudi. 2021. *Nganjuk Era Prasejarah Masa Hindu-Buddha*. Nganjuk: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Nganjuk.
- Hantoko, Rudi. 2022. *Jelajah Nganjuk: Dari Masa Prasejarah hingga Masa Kolonial*. Nganjuk: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Nganjuk.
- Hantoko, Rudi. 2022. *Nganjuk Masa Kolonial 1830–1942*. Nganjuk: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Nganjuk.
- Krom, N.J. 1923. *Een Inleiding tot de Hindoe-Javaansche Kunst*. Leiden: E.J. Brill.
- Nastiti, Surti Titi. 2021. *Kisah Pu Sindok*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Nastiti, Surti Titi; Tim Penelitian BRIN–EFEO. 2025. *Survei Prasasti Zaman Hindu-Buddha*. Jakarta: PT Gramedia.
- Prasetyoningrum, Eko. 2008. *The History of Java*. Jakarta: Narasi.
- Prasodjo, Tjahjono. 2019. *Menggores Aksara, Menguri Kata, Menaksir Makna*. Yogyakarta: Departemen Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.
- Puspongoro, Martadi Djoned. 2009. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid II*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahardjo, Supratikno. 2011. *Peradaban Jawa: Dari Mataram Kuno sampai Majapahit Akhir*. Depok: Komunitas Bambu.

Schrieke, B. 1957. Indonesian Sociological Studies. Bandung: Sumur Bandung.
(Edisi Asli: Institute of Realm in Early Java, New York)